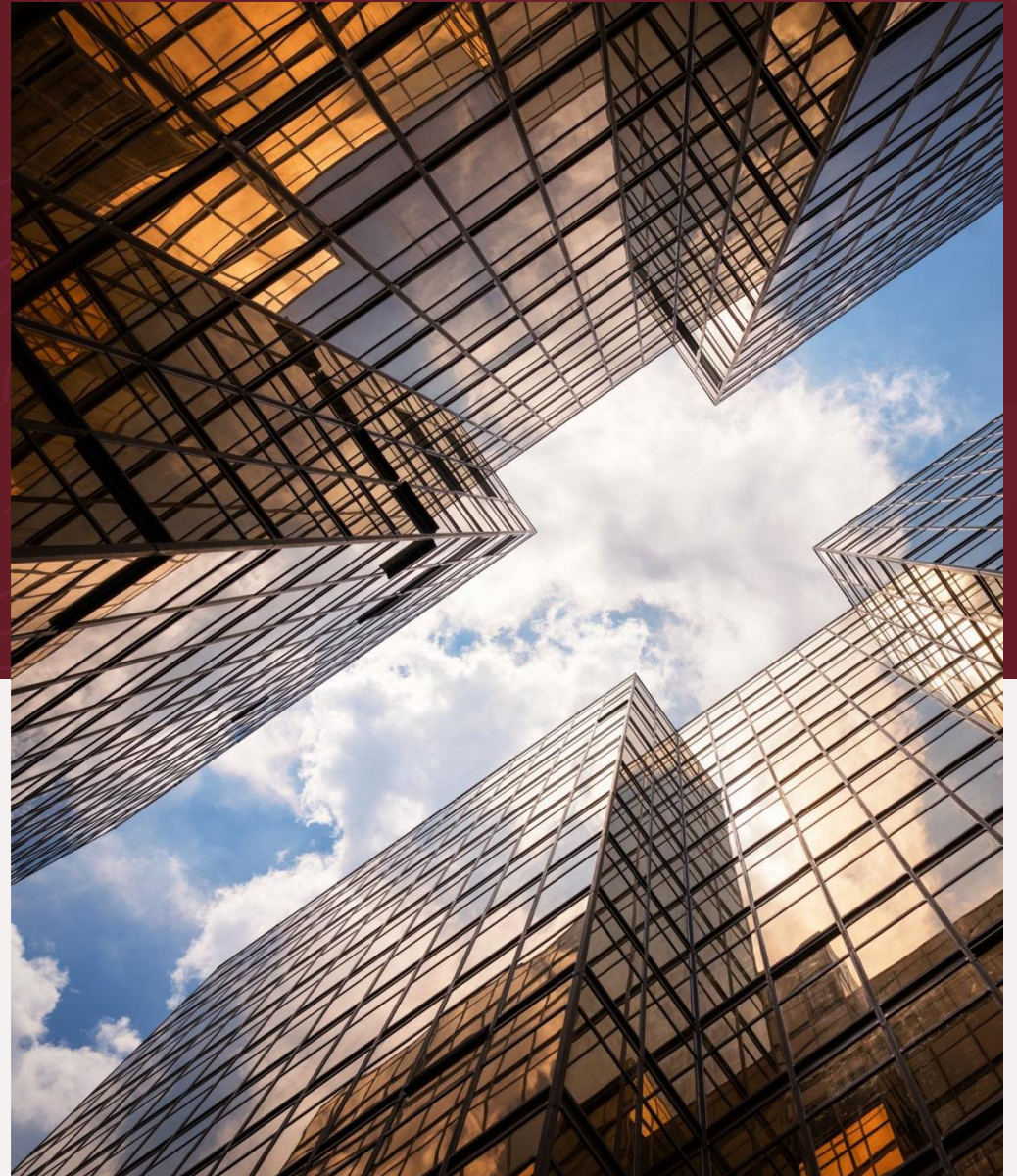


EKSPOSUR OPERASI

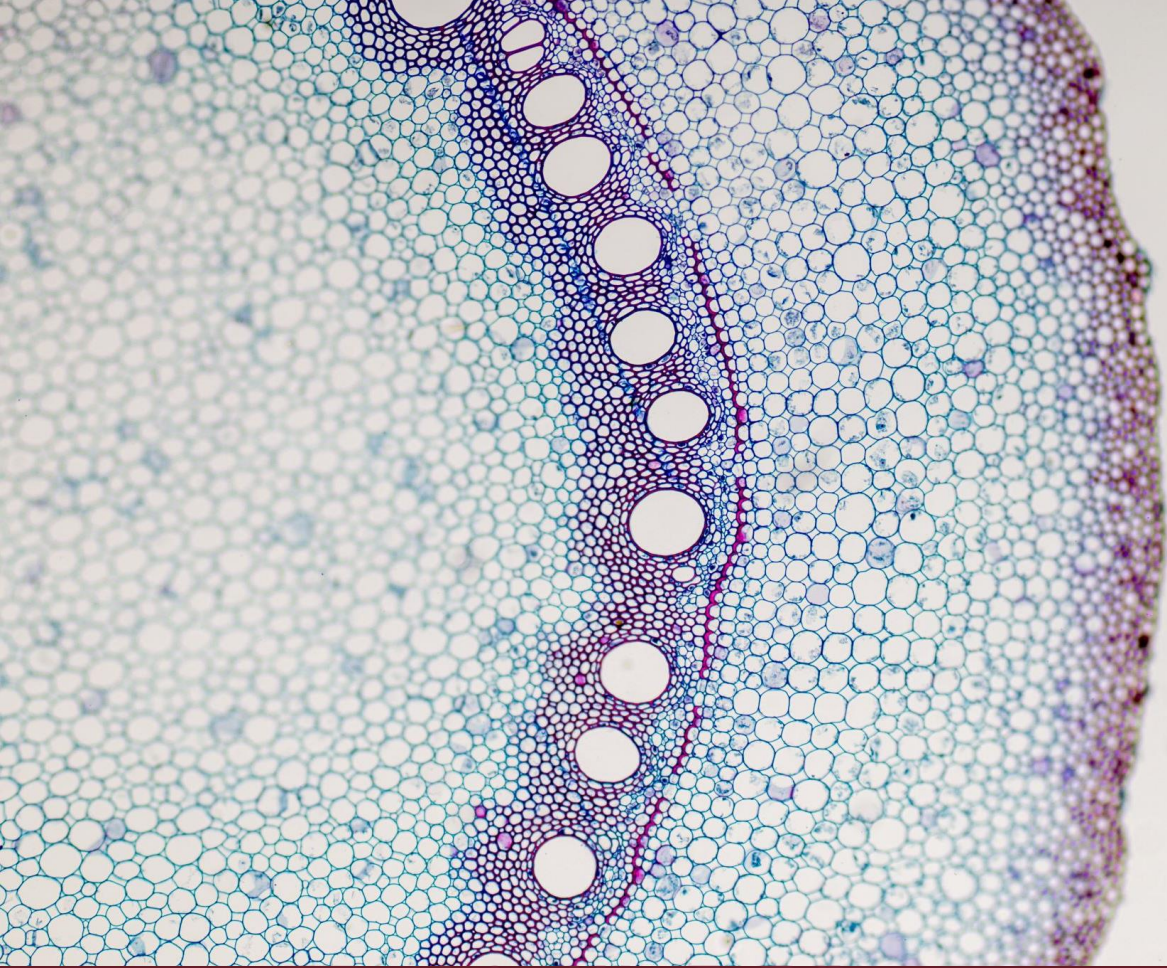
NAMA : SITI RATIH PRISETYA
DINI

NIM : 20151001P



ATRIBUT EKSPOSUR OPERASI

Eksposur operasi adalah mengukur seberapa besar perubahan present value perusahaan akibat perubahan arus kas operasional di masa datang akibat fluktuasi nilai tukar yang tidak diharapkan



- Tujuan manajemen eksposur operasi dan transaksi adalah untuk mengantisipasi dan mempengaruhi efek perubahan valuta asing yang tak terduga terhadap arus kas masa depan perusahaan, dan bukan sekedar berharap untuk kondisi terbaik.
- Untuk memenuhi tujuan ini, manajemen dapat melakukan:
 1. Diversifikasi Basis Operasi
 2. Pendanaan Perusahaan

MANAJEMEN STRATEGI EKSPOSUR OPERASI

❖ Diversifikasi Basis Operasi

Bila operasi suatu perusahaan terdiversifikasi secara internasional, manajemen telah diposisikan untuk mengenali disequilibrium pada saat terjadi dan untuk bereaksi secara kompetitif

❖ Pendanaan Perusahaan

Bila sebuah perusahaan mendiversifikasikan sumber-sumber pembiayaan, perusahaan itu akan dipreposisi untuk mengambil keuntungan dari berbagai penyimpangan temporer dari efek Fisher internasional. Mendiversifikasi sumber pembiayaan, terlepas dari mata uang denominasi, dapat menurunkan biaya modal perusahaan dan meningkatkan ketersediaan modal untuk perusahaan tersebut.

Manajemen Proaktif Eksposur Operasi

Exposur Operasi dapat di kelola secara parsial dengan mengadopsi berbagai kebijakan operasi yang dapat mengurangi exposure (paparan). Enam kebijakan proaktif yang sering digunakan adalah :

1. Menandingkan (matching) arus kas dari mata uang
2. Klausul Perjanjian Menyangkut Mata Uang: Pembagian Resiko
3. Pinjaman paralel atau *Back-to-back* atau *parallel loan*
4. *Swap* mata uang/*Currency Swaps*
5. Lead dan lag
6. Re invoicing center

Pendekatan Kontraktual

- Lindung nilai terhadap transaksi yang tidak dapat dilindungi secara kontraktual. Hal ini dapat dilakukan dengan cara mengambil posisi opsi mata uang jangka panjang untuk mengimbangi potensi kerugian dari perubahan kurs nilai tukar dengan arah yang tidak dikehendaki. Selain itu, kemampuan untuk melakukan lindung nilai terhadap transaksi yang tidak dapat dilindungi bergantung pada kemampuan perusahaan:
 1. Untuk memprediksi arus kas masa depan
 2. Untuk memprediksi respon pesaing terhadap perubahan kurs nilai tukar